

## **ANALISIS BUKU TEMA KEGIATANKU DAN TEMA KELUARGAKU SESUAI PRINSIP KURIKULUM 2013**

Dina Maulida<sup>1</sup>, Jumiati<sup>2</sup>, Abdul Hafiz<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NPM 15530101

<sup>2</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN 1118038804

<sup>3</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN. 1113028901

Email : dinamaulidaO@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tema yang dibuat dalam kurikulum 2013 dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran, namun kenyataannya buku ajar yang beredar di kalangan guru dan siswa saat ini belum diketahui tingkat kesesuaian dengan kompetensi dasar berdasarkan prinsip kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis buku tema kegiatanku dan tema keluargaku sesuai prinsip kurikulum 2013. Metode penelitian ini menggunakan analisis studi kepustakaan (*library research*) yang dijelaskan secara deskriptif. Buku penilaian (BUPENA) merupakan buku yang dianalisis dengan tema kegiatanku dan tema keluargaku terbitan Erlangga. Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa: secara umum dari Buku Penilaian (BUPENA) Jilid 1B Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku karangan Irene MJA, dkk terbitan Erlangga, dari subtema 1 s/d 4 pada masing-masing tema sudah memenuhi kaidah prinsip-prinsip kurikulum 2013. Hal ini terlihat pada semua tema telah menyajikan materi pokok sebagai kompetensi dasar yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika dan SBdP, dengan semua indikator yang dikembangkan mengacu pada kompetensi dasar. Adapun prinsip yang kurang digunakan adalah prinsip ketujuh mengenai kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni. Dimana yang menjadi titik pusat adalah dalam perkembangan teknologi yang belum tersajikan, namun begitu hal ini tidak mengurangi makna dari penyajian tersebut.

Kata Kunci: Buku penilaian, Tema Kegiatanku, Tema Keluargaku

### **ABSTRACT**

*Themes made in the 2013 curriculum can bind learning activities, both in certain subjects and between subjects, but in fact the textbooks circulating among teachers and students currently have no known level of conformity with basic competencies based on the principles of the 2013 curriculum. This study aims to determine the analysis of my activity theme book and my family theme according to the 2013 curriculum principles. This research method uses library research analysis which is described descriptively. The assessment book (BUPENA) is a book that is analyzed with the theme of my activities and the theme of my family published by Erlangga. The results of the research data analysis concluded that: in general, from the Assessment Book (BUPENA) Volume 1B Theme 3 My Activities and Theme 4 My Family by Irene MJA, et al published by Erlangga, from sub-themes 1 to 4 in each theme have met the principles curriculum 2013. This can be seen in all themes that have presented the main material as basic competencies, namely Indonesian, PPKn, Mathematics and SBdP, with all indicators developed referring to basic competencies. The principle that is not used is the seventh principle regarding the curriculum must be responsive to the development of science, culture, technology and*

art. Where the focal point is in technological developments that have not been presented, however, this does not reduce the meaning of the presentation.

Keywords: Rating book, Theme of My Activities, Theme of My Family

## PENDAHULUAN

Kesadaran dan keinginan kuat dari pemerintah dan rakyat Indonesia untuk memperbaiki mutu pendidikan sudah terlihat pada era ini. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak mulia serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.

Sasaran dari sebuah pendidikan adalah manusia. Pendidikan itu sendiri pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Peserta didik yang dimaksud dalam hal di atas adalah manusia yang akan disiapkan untuk perkembangan bangsa dan negara dalam dunia pendidikan, karena mutu sebuah pendidikan sangat terkait dengan kualitas sumber daya manusia dalam menguasai ilmu pengetahuan. Pada kenyataannya, pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman. Setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tidak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan.

Peran pendidikan sangat penting untuk mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Namun saat ini persoalan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dan terus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan secara signifikan.

Dewasa ini pemerintah telah sepakat untuk menyempurnakan kurikulum yang telah berlaku enam tahun ini, sehingga terbentuklah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang telah dirintis pada tahun 2004 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian dikembangkan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan sejak tahun 2006. Tujuan kurikulum 2013 itu sendiri itu adalah “mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”.<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurna kurikulum 2006, dimana ada permasalahan yaitu kompetensi dalam kurikulum 2006 belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pada penelitian ini, akan dibahas mengenai kurikulum 2013, kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang berorientasi pada peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Kurikulum 2013

---

<sup>1</sup> Teguh Wangsa Gandhi HW, Filsafat Pendidikan (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm 67

<sup>2</sup> <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>, diakses 23 Mei 2020, pukul 15.30.

SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi menitikberatkan pada pencapaian kompetensi secara utuh dalam sistem penyederhanaan mata pelajaran, terutama pada tingkat sekolah dasar yaitu melalui pembelajaran tematik-integratif. Pembelajaran tematik-integratif merupakan pembelajaran pada tingkat dasar yang menyajikan proses belajar mengajar berdasarkan tema yang kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.<sup>4</sup> Pembelajaran kurikulum 2013 yang bersifat tematik-integratif pada tingkat dasar menimbulkan adanya buku ajar yang bersifat demikian. Buku ajar yang digunakan sebagai proses belajar mengajar harus mampu menyesuaikan perubahan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seorang guru ketika menggunakan buku ajar dalam sebuah pembelajaran dan sebagai pendukung terlaksananya kurikulum 2013.

Tema yang dibuat dalam kurikulum 2013 dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Pada kenyataannya buku ajar yang beredar di kalangan guru dan siswa saat ini belum diketahui tingkat kesesuaian dengan kompetensi dasar berdasarkan prinsip kurikulum 2013, salah satunya pada buku penilaian (Bupena) terbitan Erlangga. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang buku penilaian kelas satu tema kegiatanku dan tema keluargaku berdasarkan prinsip-prinsip kurikulum 2013.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.<sup>5</sup>

Dengan demikian analisis isi pada penelitian ini ditujukan untuk membedah isi dalam buku penilaian tematik Kelas 1 tema 3 (Kegiatanku) dan tema 4 (Keluargaku) yang didasarkan pada prinsip-prinsip kurikulum 2013.

Sedangkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif karena data-data yang diteliti merupakan data verbal yang tak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat, dan ungkapan yang tertuang dalam teks. Dalam konteks ini data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat dinamis, lentur, dan tentatif; yang merupakan ciri pendekatan kualitatif, sehingga diharapkan dapat diaplikasikan secara dinamis dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi sering digunakan dalam jenis penelitian kepustakaan, karena penelitian kepustakaan bersumber pada catatan-catatan, buku, artikel dan sebagainya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

## **PEMBAHASAN TEMUAN**

### **Buku Penilaian Kelas I Tema Kegiatanku Dan Tema Keluargaku Sesuai Prinsip Kurikulum 2013**

Buku Penilaian (BUPENA) Jilid 1B untuk Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku karangan Irene M.J.A, dkk dengan penerbit Erlangga, Jakarta berdasarkan prinsip-prinsip kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> (Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press. 2013), hlm.226

<sup>4</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 170

<sup>5</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/> dikutip pada tanggal 23 Mei 2020, pukul 16.30

1. Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dari semua sub tema dari tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku bukan merupakan daftar mata pelajaran, namun merupakan paduan atau gabungan mata pelajaran yang saling terkait yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika dan SBdP. Dari materi yang di sajikan sangat mudah untuk dipahami yang disertai dengan gambar-gambar pendukung, sehingga memudahkan bagi siswa kelas 1 (satu) untuk memahami isi materi. Dan pada setiap pendalaman materi di lengkapi dengan Ayo Berlatih yang berisikan soal-soal yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa lebih memahami materi yang dipelajari.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip pertama kurikulum 2013.

2. Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun. Berdasarkan hasil temuan pada buku penilaian jilid 1B untuk kelas 1 dengan Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku bahwa pada setiap pendalaman materi dilengkapi dengan Ayo Berlatih yang berisikan soal-soal terkait dari materi yang sekaligus disertai dengan gambar yang mudah di pahami, sehingga siswa mudah memahai materi yang disajikan. Disamping Ayo Berlatih, Keterampilan Kinerja Praktik (KKP) yang merangsang motorik halus siswa, atau seni seperti menari, bernyanyi sehingga mampu merangsang minat siswa.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip kedua kurikulum 2013.

3. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.

Berdasarkan hasil temuan pada buku penilaian Jilid 1B Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku terbitan Erlangga ini, terdapat kombinasi mata pelajaran yang merangsang kompetensi siswa. Kompetensi yang termasuk pengetahuan dikemas secara khusus dalam satu mata pelajaran seperti ungkapan kosakata dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, mengurutkan bilangan 11 sampai 20 dalam mata pelajaran Matematika dan pengenalan Pancasila dalam mata pelajaran PPKn, yang terpadu dalam satu Tema. Kompetensi yang termasuk sikap dan ketrampilan dikemas dalam setiap mata pelajaran seperti meronce, menari menyanyi dalam mata pelajaran SBdP dan bersifat lintas mata pelajaran. Dengan demikian pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran sudah tersajikan dalam tema dan subtema secara tematik.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip ketiga kurikulum 2013.

4. Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kemampuan Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (*mastery learning*).

Kurikulum berbasis kompetensi di dasarkan pada kemampuan dasar yang dapat dipelajari dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sebagaimana yang disajikan dalam buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku terbitan Erlangga. Buku ini menyajikan kemampuan dasar yang terangkum dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika dan SBdP,

serta disajikan secara berjenjang sehingga memudahkan siswa untuk memahami. Pada setiap pendalaman materi kemampuan dasar disertai dengan gambar-gambar yang mendukung yang disesuaikan dengan materi yang di kaji, sehingga siswa akan jauh lebih mudah untuk memahami kaidah yang terkandung dalam materi tersebut.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip keempat kurikulum 2013.

5. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat.

Buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku terbitan Erlangga selain menyajikan kompetensi dalam materi secara tematik, di dalamnya juga menyajikan ketrampilan kerja praktik yang merangsang siswa dalam mengembangkan minatnya, seperti bernyanyi, menari, meronce, kolase dan menghias dengan bahan-bahan alam. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip kelima kurikulum 2013.

6. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar, hal ini terlihat dalam kurikulum yang disajikan dalam buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku terbitan Erlangga. Seperti dalam Tema 3 Kegiatanku siswa dikenalkan dalam berbagai kegiatan mulai kegiatan pagi hingga kegiatan malam, hal ini ditujukan agar siswa mengetahui setiap kegiatan yang dilaluinya merupakan bagian dari perkembangan dan kebutuhan yang siswa alami. Begitu juga dalam tema 4 Keluargaku dimana siswa dikenalkan dengan sikap minta tolong, mengucapkan terima kasih serta meminta ijin sebagai kebutuhan yang siswa harus ketahui bahwa sikap tersebut merupakan bagian kebutuhan yang berlaku dalam lingkungannya.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip keenam kurikulum 2013.

7. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.

Kurikulum yang disajikan dalam buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku pada dasarnya sudah mewakili perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Untuk ilmu pengetahuan disajikan dalam materi mata pelajaran seperti ungkapan dalam kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pengenalan aturan serta nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn, pengenalan bilangan dalam mata pelajaran Matematika. Pengenalan budaya atau terciptanya sebuah kebiasaan seperti minta tolong, ucapan terima kasih dan meminta izin tersajikan dalam mata pelajaran PPKn, pengenalan seni seperti menyanyi, menari terjasikan dalam mata pelajaran SBdP. Sementara dalam pengenalan teknologi masih belum banyak tersajikan dalam Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku pada buku penilaian ini. Oleh karena itu konten kurikulum harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni; membangun rasa ingin tahu dan kemampuan bagi peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat hasil- hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ketujuh kurikulum 2013, karena pada tema ini belum menunjukkan adanya perkembangan pada teknologi.

8. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Kurikulum yang disajikan dalam buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku sangat relevan dengan kebutuhan hidup, hal ini mengingat pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Sehingga dengan demikian, kurikulum memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat. Sebagai contoh ungkapan minta tolong dan mengucapkan terima kasih ataupun meminta izin sesuatu hal yang sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip kedelapan kurikulum 2013.

9. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Kurikulum yang disajikan dalam buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku ini disajikan sebagai proses pembelajaran yang berkelanjutan, dimana materi yang disajikan dirumuskan dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan budaya belajar. Seperti pengenalan kegiatan yang sering dilakukan di rumah seperti kegiatan pagi, kegiatan siang, kegiatan sore hingga kegiatan malam. Pengenalan ini menjadi bagian dari siswa sebagai proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang akan berlangsung sepanjang hayat.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip kesembilan kurikulum 2013.

10. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Secara umum kurikulum yang disajikan dalam buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku dikembangkan melalui penentuan struktur kurikulum, Standar Kemampuan/SK dan Kemampuan Dasar/KD serta silabus yang merujuk kepada kepentingan nasional, kepentingan daerah dikembangkan untuk membangun manusia yang tidak tercabut dari akar budayanya dan mampu berkontribusi langsung kepada masyarakat di sekitarnya, seperti penanaman nilai-nilai Pancasila, budaya meminta tolong dan terima kasih, budaya meminta ijin serta sikap disiplin, percaya diri dan tanggungjawab.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku sudah sesuai dengan prinsip kesepuluh kurikulum 2013.

11. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi.

Buku penilaian Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku pada setiap pendalaman materi disertai dengan penilaian yang di tandai dengan mengerjakan soal-soal yang sesuai dengan materi yang terangkum dalam Ayo Berlatih. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti dengan proses perbaikan terhadap kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seorang atau sekelompok peserta didik. Disamping itu, instrument penilaian selain Ayo Berlatih pada setiap akhir pendalaman materi, juga ada instrument penilaian pada setiap akhir sub tema yang merupakan gabungan dari semua materi yang terangkum dalam sub bab tersebut.

Dengan demikian buku penelitian tema 3 Kegiatanku dan tema 4 Keluargaku secara umum sudah sesuai dengan prinsip kesebelas kurikulum 2013.

Dari analisa diatas menunjukkan bahwa penyajian kurikulum pada buku penilaian Tema 3 kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku karangan Irene MJA, dkk terbitan Erlangga sudah mengacu pada kaidah prinsip-prinsip kurikulum 2013, dengan menyajikan materi pokok sebagai kompetensi dasar yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika dan SBdP, dengan semua indikator yang dikembangkan mengacu pada kompetensi dasar. Hal ini sejalan dengan kurikulum terpadu sebagaimana pendapat Nasution<sup>6</sup> yang memiliki ciri-ciri bahwa kurikulum terdiri atas suatu bidang pengajaran, yang di dalamnya terpadu sejumlah mata pelajaran sejenis dan memiliki ciri-ciri yang sama yang kemudian diuraikan menjadi sejumlah pokok bahasan. Minat, masalah, serta kebutuhan siswa dan masyarakat dipertimbangkan sebagai dasar penyusunan kurikulum, walaupun masih dalam batas-batas tertentu.

Adapun prinsip yang kurang digunakan adalah prinsip ketujuh mengenai kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni. Dimana yang menjadi titik pusat adalah dalam perkembangan teknologi yang belum tersajikan, namun begitu hal ini tidak mengurangi makna dari penyajian tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ika Wasilatul Ngainiyah<sup>7</sup> bahwa Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013 ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 secara keeseluruhan semua prinsip telah terpenuhi terkecuali prinsip ketujuh yaitu kurikulum harus tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Analisis Buku Penilaian Kelas I Tema Kegiatanku Dan Tema Keluargaku Sesuai Prinsip Kurikulum 2013”, dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara umum dari Buku Penilaian (BUPENA) Jilid 1B Tema 3 Kegiatanku dan Tema 4 Keluargaku karangan Irene MJA, dkk terbitan Erlangga, dari subtema 1 s/d 4 pada masing-masing tema sudah memenuhi kaidah prinsip-prinsip kurikulum 2013. Hal ini terlihat pada semua tema telah menyajikan materi pokok sebagai kompetensi dasar yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika dan SBdP, dengan semua indikator yang dikembangkan mengacu pada kompetensi dasar. Adapun prinsip yang kurang digunakan adalah prinsip ketujuh mengenai kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni yang menjadi titik pusat adalah dalam perkembangan teknologi yang belum tersajikan, namun begitu hal ini tidak mengurangi makna dari penyajian tersebut.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Deden Cahaya Kusuma, 2013. *Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia

---

<sup>6</sup> Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), 176-180

<sup>7</sup> Ika Wasilatul Ngainiyah, 2013, *Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013*, Program S I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Departemen Agama RI, 2017. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Putra Farhan.

Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*

Farida Rahim, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara

Fatah Syukur, 2008. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Perum Mijen Permai

*Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husain Usman & Purnomo S. Akbar, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara

<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>, diakses 23 Mei 2020, pukul 15.30.

Iqbal Hasan, 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* . Jakarta: Bumi Aksara

Joko Subagyo, 1991. *Metode Penelitian dan Praktek*. Jakarta: Rhineka Utama

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Lazurdi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif.

Mimin Haryati, 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press

Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ngainiyah, Ika Wasilatul. 2013, *Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013*, Program S I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Nasution, 2008. *Asas-Asas Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara

Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Prastowo, Andi, 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

R. Ibrahim dan Nana Syaodih, 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

S Nasirudin, 2011. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, 2010. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta

Stefan Titscher, dkk, 2009. *Metode Tek s Analisis dan Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tarigan. D dan H. G. Tarigan, 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa

Teguh Wangsa Gandhi HW, 2013, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008